

Indonesian Journal of

Society ^{@TM} Engagement



Terbit tiga kali setahun pada April, Agustus, dan Desember.
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
dalam berbagai bidang ilmu.

Editor in Chief

Syamruddin (ID Scopus: 57245744900) - (ID Scholar: _nrNbvKAAAAJ) - (ID Orcid: 0000-0002-8711-5788)
(ID Publon: 4727903), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Editors

Retno Purwani Setyaningrum (ID Scopus: 57195427700) - (ID Scholar: qeG41DUAAAAJ),
Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Iman Lubis (ID Scholar: s0SsY-MAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Gatot Kusjono (ID Scopus: 57219986237) - (ID Scholar: hQWXdEkAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Hamdi Mahmud (ID Scholar: dConDzcAAAAJ), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPN, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Ahmad Nazir (ID Scholar: idnCqcwAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Kusworo (ID Scholar: yMihnAAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Oki Iqbal Khair (ID Scholar: uikOE2MAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Angga Juanda (ID Scholar: MICJrw8AAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Arif Surahman (ID Scholar: M0iAYYUAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Reviewers

Jumadil Saputra (ID Scopus: 57195569546) - (ID Scholar: dMU2OfoAAAAJ), Universiti Malaysia Terengganu, Malaysia

Asep Kamaluddin Nashir (ID Scopus: 57205607634) - (ID Scholar: NQvAJ4sAAAAJ), Universitas Pembangunan Nasional
Veteran, Jakarta, Indonesia

Ali Zaenal Abidin (ID Scopus: 57203998345) - (ID Scholar: _D0_5E4AAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Juhaeri (ID Scopus: 57223021697) - (ID Scholar: abr-6FQAAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Ahmad Fitriansyah (ID Scholar: _u9HgYMAAAAJ), Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Jakarta, Indonesia

Nefo Indra Nizar (ID Scholar: EHaTqjoAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Achmad Nur Sholeh (ID Scholar: yOBrOFwAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Ivan Putranto (ID Scopus: 57245630200) - (ID Scholar: JNChT_QAAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Irwansyah (ID SINTA: 6658440), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Ahmad Yani Nasution (ID Scholar: JgOOzEUAAAAJ), Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Alamat Penyunting dan Tata Usaha

Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)

dengan alamat Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)

Jalan Kiwi IV No. 7, Griya Pamulang Estate, Pamulang Timur, Tangerang Selatan 15417

Website : www.jurnal.lkd-pm.com

E-mail : journalsociety@lkd-pm.com

Telp./Faks. : 021-74771224

Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)

diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)

sejak Agustus 2020. Terbit berkala tiga kali setahun.

Penanggung jawab Direktur LKD-PM.

Penerbit menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media atau jurnal lain. Tulisan dibuat sesuai template penulisan jurnal dan dikirim melalui submission. Tulisan yang masuk akan di-review substansinya dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

Pengantar Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE), akhirnya dapat terbit untuk yang ketujuh kalinya. Edisi Ketujuh, Vol. 3, No. 2, Agustus 2022 ini, merupakan pencapaian tersendiri bagi kami selaku pengasuh/pengelola. Adapun Jurnal yang lebih mengkhususkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terbit setiap tiga bulan yaitu pada April, Agustus, dan Desember.

Adapun cakupan dalam *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE) ini berfokus pada penelitian, pengabdian kepada masyarakat, implementasi, dan kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu yang menyangkut pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia.

Tentu, pada penerbitan edisi ketujuh ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Untuk itu kami menerima masukan berupa kritikan dan saran guna perbaikan pada edisi-edisi berikutnya. Kritik dan saran dapat dikirimkan ke alamat redaksi atau melalui email *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE).

Sebagai penutup, kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr., untuk dapat mengisi *Indonesian Journal of Society Engagement* (IJSE).

Terima kasih dan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Manajemen Pendidikan untuk
Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak
pada Guru Yayasan Al Mukhlisin
*oleh Endang Susilo Wardani, Ifa Nurmasari,
Hamdi Supriadi* 57

Penguatan Profil Pelajar Pancasila
untuk Murid MTs. Baitis Salmah
Ciputat dalam Menciptakan Generasi
Sumber Daya Manusia yang Unggul
*oleh Syarifah Ida Farida, Rahadyan Tajuddin,
Cornelia Dumarya Manik* 91

.....
Meningkatkan Kualitas Pendidikan
pada SDM Tenaga Pendidik
*oleh Oki Iqbal Khair, Diana Riyana H,
Ambar Widya Lestari* 70

.....
Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah
Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1
Maret - Juni 2022 bagi Guru-Guru
se Kota Tangerang Selatan
*oleh Gatot Kusjono, Suprianto,
Syamruddin* 106

.....
Menumbuhkan Minat Berwirausaha
Sebagai Upaya Meningkatkan
Ketahanan Ekonomi Keluarga di PAC
Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan
Cipondoh, Kota Tangerang
*oleh Ahmad Yani Nasution, Nefo Indra Nizar,
Ivan Putranto* 78

.....



Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak pada Guru Yayasan Al Mukhlisin

Endang Susilo Wardani*, Ifa Nurmasari, Hamdi Supriadi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia
**dosen01645@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
mutu pendidikan

Abstrak Jumlah penduduk yang besar merupakan aset bagi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Namun demikian laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan kualitasnya, dapat menimbulkan masalah dikemudian hari. Berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia, salah satu pihak yang berperan penting adalah guru. Agar guru dapat memberikan pengajaran sesuai dengan perkembangan jaman yang berkembang pesat seperti saat ini, salah satu solusi yang ditawarkan adalah memberikan materi, motivasi dan pengalaman kepada guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan memberikan pengetahuan, berbagi pengalaman dan memberikan motivasi tentang bagaimana meningkatkan kualitas guru agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang begitu cepat. Sehingga apa yang diajarkan oleh guru semakin menarik dan dapat meningkatkan kualitas siswa-siswi yang diajarnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protocol Kesehatan. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, memperlihatkan bertambahnya pengetahuan, wawasan, motivasi dan pengalaman guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Pndok Petir Depok. Dan akan diadakannya kerjasama lebih lanjut dalam bidang Pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Keywords:
quality of
education

Abstract A large population is an asset for a nation in improving its quality of life. However, the rate of population growth that is not matched by an increase in quality can cause problems in the future. With regard to improving human resources, one of the parties who play an important role is the teacher. So that teachers can provide teaching in accordance with the development of the era that is developing rapidly as it is today, one of the solutions offered is to provide materials, motivation and experience to the teachers of the Al Mukhlisin Peduli Ummah Foundation. The method used in this Community Service is to provide knowledge, share experiences and provide motivation on how to improve the quality of teachers so that they can adapt to the rapid development of the times. So that what is taught by the teacher is more interesting and can improve the quality of the students he teaches. This activity is carried out while still complying with the Health protocol. The results of this Community Service activity show an increase in the knowledge, insight, motivation and experience of the teachers of the Al Mukhlisin Pndok Petir Depok Foundation. And will hold further cooperation in the field of Education to improve the quality of human resources.

PENDAHULUAN

Pendidikan sedang menjadi pusat perhatian semua komponen bangsa Indonesia. Perubahan mendasar telah dilakukan dengan mengubah konstitusi, Undang-Undang Sistem Pendidikan nomor 02 tahun 1989 menjadi nomor 20 tahun 2003. Kemudian diikuti Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Acuan teknis Sistem Nasional Pendidikan (SNP) yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun lingkungannya meliputi delapan standar yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Kunci sukses yang harus dimiliki sekaligus merupakan daya saing yang paling efektif adalah kualitas. Siapapun yang memiliki kualitas maka peluang untuk dapat menjadi pemenang akan sangat terbuka. Oleh karena itu pendidikan harus dikelola dengan manajemen yang strategis agar dapat menghasilkan suatu manajemen yang paling baik untuk mencapai mutu pendidikan.

Peran lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan pendidikan sangatlah strategis, sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Salah satunya yang ada di wilayah Pondok Petir, Depok di bawah “Yayasan Al mukhlisin Peduli Umat”. Untuk itu dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk memberikan manfaat bagi guru-guru.

Proses manajemen mewujudkan strategi dalam bentuk program, prosedur, anggaran, dan pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Visi merupakan suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan sasaran sekolah secara formal dan misi adalah alasan keberadaan suatu lembaga. Oleh karena itu pendidik harus mampu mendidik di berbagai hal agar menjadi seorang pendidik yang

proporsional. Sehingga mampu mendidik peserta didik dalam kreativitas dan kehidupan sehari-harinya.

Guru memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu harus mampu mendidik di berbagai hal, agar menjadi seorang pendidik yang proporsional. Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, perlu ditingkatkan melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Mengikuti penataran menurut para ahli bahwa penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang masing-masing. Sedangkan kegiatan penataran itu sendiri ditujukan untuk:
 - a. Mempertinggi mutu petugas sebagai profesinya masing-masing.
 - b. Meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal.
 - c. Perkembangan kegairahan kerja dan peningkatan kesejahteraan. Jadi penataran itu dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, keahlian dan peningkatan terutama pendidikan untuk menghadapi arus globalisasi.
2. Mengikuti kursus-kursus pendidikan akan menambah wawasan. Adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan Arab dan Inggris serta komputer.
3. Memperbanyak membaca. Menjadi guru profesional tidak hanya menguasai atau membaca dan hanya berpedoman pada satu atau beberapa buku saja. Guru yang profesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan

materi yang akan disampaikan. Sehingga sebagai pendidik tidak akan kekurangan pengetahuan-pengetahuan dan informasi-informasi yang muncul dan berkembang di dalam masyarakat.

4. Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif). Suatu hal yang sangat penting seorang guru mengadakan kunjungan antar sekolah sehingga akan menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah. Hal ini akan menambah dan melengkapi pengetahuan yang dimilikinya serta mengatai permasalahan-permasalahan dan kekurangan yang terjadi sehingga peningkatan pendidikan akan bisa tercapai dengan cepat.
5. Mengadakan hubungan dengan wali siswa. Mengadakan pertemuan dengan wali siswa sangatlah penting sekali. Karena dengan cara seperti ini guru dan orang tua akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui, dan menjaga peserta didik serta bisa mengarahkan pada perbuatan yang positif. Karena jam pendidikan yang diberikan di sekolah lebih sedikit apabila dibandingkan jam pendidikan di dalam keluarga.
6. Penguasaan informasi teknologi (IT). Penguasaan teknologi sangat penting mengingat pada masa pandemi ini. Pembelajaran tetap berjalan dengan menggunakan sarana pendukung teknologi *gadget*, laptop ataupun media lain yang berhubungan dengan penguasaan teknologi.

Dalam rangka peningkatan pendidikan maka materi perlu sekali mendapat perhatian. Karena dengan lengkapnya materi yang diberikan tentu akan menambah lebih luas akan pengetahuan. Hal ini akan memungkinkan peserta didik dalam menjalankan dan mengamalkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan baik dan benar.

Materi yang disampaikan pendidik harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Pendidik harus menguasai materi dengan ditambah bahan

atau sumber lain yang berkaitan dan lebih aktual dan hangat. Sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi mempelajari pelajaran.

Metode merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan. Sebagai salah satu indikator dalam peningkatan kualitas pendidikan maka perlu adanya peningkatan dalam pemakaian metode. Peningkatan metode di sini, bukanlah menciptakan atau membuat metode baru, akan tetapi bagaimana caranya penerapannya atau penggunaannya yang sesuai dengan materi yang disajikan. Dengan demikian memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses belajar-mengajar.

Pemakaian metode hendaknya bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh atau monoton. Untuk itulah dalam penyampaian metode pendidik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Selalu berorientasi pada tujuan.
- b. Tidak hanya terikat pada suatu alternatif saja.
- c. Mempergunakan berbagai metode sebagai suatu kombinasi, misalnya: metode ceramah dengan tanya jawab.

Jadi usaha tersebut merupakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada peserta didik di era yang semakin modern. Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dari segi sarana tersebut perlu diperhatikan adanya usaha meningkatkan sebagai berikut:

- a. Mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan.
- b. Mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar.
- c. Pembuatan media harus sederhana dan mudah.
- d. Memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang akan diajarkan.

Semua sarana sekolah meliputi peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Contoh: gedung sekolah (school building), ruangan meja, kursi, alat peraga, dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah. Contoh: jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah, dan semua yang berkenaan dengan sekolah.

Dalam setiap proses belajar-mengajar yang dialami peserta didik tidak selamanya lancar seperti yang diharapkan. Terkadang mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Kendala tersebut perlu diatasi dengan berbagai usaha seperti minat belajar seseorang yang berhubungan dengan perasaan seseorang. Pendidikan harus menggunakan metode yang sesuai sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dari wajah dengan memvariasikan setiap metode yang dipakai.

Dari sini menimbulkan yang namanya cinta terhadap bidang studi. Sebab pendidik mampu memberikan ransangan terhadap peserta didik untuk belajar. Karena yang disajikan benar-benar mengenai atau mengarah pada diri peserta didik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya setelah peserta didik terangsang terhadap pendidikan maka pendidik tinggal memberikan motivasi secara kontinu. Oleh karena itu pendidik atau lembaga tinggal memberikan atau menyediakan sarana dan prasarana. Sehingga peserta didik dapat menerima pengalaman yang dapat menyenangkan hati para peserta didik yang menjadikan peserta didik semangat belajar.

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada kegiatan PkM ini yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas guru agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Tujuan dari kegiatan PkM ini untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman, dan menebarkan semangat untuk terus belajar kepada guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Pesona Pamulang, Depok. Semua hal itu akan didapat dari tim dosen program studi manajemen, Universitas Pamulang (Unpam) Kegiatan ini dilakukan dengan tema “Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak dalam Manajemen Pendidikan”.

Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi guru-guru Yayasan Al Mukhlisin, Pesona Pamulang, Depok maupun Tim PkM. Khususnya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mengaplikasikan keilmuannya kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Pesona Pamulang, Depok.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program PkM ini diawali dengan melakukan kunjungan ke Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat dengan menemui Kepala TPQ Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Tim terdiri Endang Susilo Wardani, Ifa Nurmasari, dan Hamdi Supriyadi. Kemudian menjelaskan maksud dan keinginan untuk memberikan penyuluhan kepada guru-guru di Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat.

Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap pemilihan lokasi pengabdian

Tahap pemilihan lokasi PkM harus mempertimbangkan banyak hal. Salah satunya kebutuhan guru yang merupakan objek dari pengabdian.

2. Tahap pengusulan

Setelah tim melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya.

Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal PkM yang diajukan melalui program Sintias Unpam.

3. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data data di lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi atau tema yang dibutuhkan oleh pelajar.

4. Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Tahap pelaksanaan PkM merupakan tahap penyuluhan tentang pentingnya *leadership* di kalangan Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Pada tahap ini tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program PkM berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Langkah ini dilakukan agar program berjalan lancar dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan PkM.

5. Tahap pelaporan hasil pengabdian

Pada tahap pelaporan hasil PkM ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survei pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh tim pengusul diinterpretasikan agar dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun pengguna, selain itu juga dapat referensi pengabdian berikutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengusul PkM ingin fokus pada penyuluhan tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan anak dalam manajemen pendidikan di Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat. Tim pengusul merasa penting untuk berbagi pengetahuan bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan anak agar termotivasi dalam belajar.

Pada kegiatan PkM kali ini akan dilakukan dengan memberikan materi mengenai meningkatkan mutu pendidikan anak dalam manajemen pendidikan. Narasumber akan melakukan *sharing* ilmu dan pengalaman kepada guru-guru. Materi akan disampaikan dengan komunikatif sehingga pesannya dapat diterima dengan baik.

Kegiatan PkM ini ditujukan bagi 20 guru. Materi yang diberikan tentang cara-cara meningkatkan kualitas diri agar dapat menyesuaikan perkembangan jaman dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan PkM diselenggarakan pada Kamis – Sabtu./26 - 28 Maret 2022. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB - 12.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

PkM akan memakan waktu selama enam bulan, meliputi rapat, menentukan lokasi pengabdian, menentukan tema, mengajukan proposal, dan kegiatan inti pengabdian, Kemudian membuat laporan akhir, membuat artikel, dan jurnal. Adapun kegiatan inti PkM ini berlangsung selama tiga hari:

- a. Hari pertama: persiapan melihat lokasi dan kondisi Yayasan Al Mukhlisis Peduli Umat, Pondok Petir, Depok.
- b. Hari kedua: pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- c. Hari ketiga: evaluasi kegiatan pengabdian.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan paska kegiatan. Untuk pra kegiatan, dilakukan dengan melakukan peninjauan ke lokasi dan berkomunikasi awal dengan ketua Yayasan Al Mukhlisis Peduli Umat, Pondok Petir, Depok.

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan acara

Dosen Universitas Pamulang melakukan persiapan sejak pukul 07.30 WIB untuk memastikan sarana kegiatan telah disiapkan dengan baik. Permasalahan seputar sarana dan prasarana dapat diminimalkan dengan saling berkerja sama antarp Panitia dalam mempersiapkan kegiatan.

2. Registrasi peserta

Registrasi peserta dilakukan secara *offline* di lokasi kegiatan.

3. Pembukaan acara dan pembacaan ayat suci Al Quran

Acara dibuka oleh MC Ifa Nurmasari, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh Hamdi Supriadi.

4. Sambutan Ketua Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat.

Ketua Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat menyampaikan terima kasih kepada dosen Unpam yang mengadakan acara PkM ini, berbagi ilmu, pengalaman dan motivasi tentang bagaimana menjadi enterprener yang sukses. Selain itu juga dilakukan praktik membuat makanan dan *packaging* yang baik.

5. Sambutan dari Ketua Pelaksana PkM

Ketua Pelaksana PKM Endang Susilo Wardani mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat karena diijinkan untuk mengadakan kegiatan pengabdian. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswi agar bisa menjadi *entrepreneur* yang baik dan mampu menghadapi persaingan yang semakin berat.

6. Penyampaian materi

Pada kegiatan PkM ini materi disampaikan oleh Endang Susilo Wardani. Kemudian diadakan sesi tanya jawab. Ada tiga penanya yang menyampaikan pertanyaan.

Pertanyaan dijawab langsung oleh pemateri. Setelah penyampaian materi, pengalaman, dan motivasi selesai.

7. Penyerahan souvenir/cenderamata

Cenderamata diberikan oleh Hamdi Supriadi mewakili Tim PkM ke perwakilan Kepala Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat.

8. Penutupan dan pembacaan doa penutup

Pada pukul 11.30 WIB acara ditutup dan dilanjutkan dengan doa bersama sebagai rasa syukur atas pelaksanaan acara yang berjalan lancar dan harapan semoga materi yang telah disampaikan pada acara tersebut dapat bermanfaat bagi peserta dan panitia.

9. Foto bersama antara dosen Unpam dan guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Depok. Dokumentasi ini penting dilakukan sebagai rekam jejak untuk laporan PkM.

Pada hari ketiga kegiatan PkM yaitu evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Tim PkM berkunjung ke Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Depok untuk melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PkM di Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Depok dapat diambil kesimpulan secara umum kegiatan terlaksana dengan baik. Selain itu, materi yang disampaikan oleh narasumber dapat bermanfaat bagi guru-guru.

Guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Pondok Petir, Depok disarankan memotivasi diri, mengikuti pelatihan-pelatihan, dan meningkatkan kualitas agar selalu dapat meningkatkan kualitas diri dan menghasilkan siswa-siswa yang lebih berkualitas. Selain itu perlu dilakukan kerja sama lebih lanjut antara Unpam dan guru-guru Yayasan Al Mukhlisin Peduli Umat, Pondok Petir, Depok.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Unpam dan Yayasan Al Mukhlisin, Depok. Selain itu disampaikan pula terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan PkM ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. R., Supriadi, H., Amalya, N. T., Mawarni, E., & Nurmasari, I. (2021). Manajemen Kewirausahaan Dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 98-114.
- Aziz, A. (2015). Peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 1-13.
- Harjayanti, D. R., Wardani, E. S., Khair, O. I., Tanius, N., & Octovian, R. (2020). Pendidikan Bagi Generasi Milenial di SMA Almanar Azhari Islamic Boarding School Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 139-150.
- Mawarny, E., Amalya, N. T., Khair, O. I., & Wardani, E. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar dan Prestasi. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Mawarny, E., Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., & Supriadi, H. (2021). Manajemen Meraih Sukses Sejati Dengan Berwirausaha Di Era Pandemi Pada Ibu-Ibu Pkk Rt 02 Rw 04 Rangkapan Jaya Baru Depok. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 54-60.

- Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., Mawarny, E., & Supriadi, H. (2022). Meningkatkan Manajemen Lifeskill dan Produktivitas pada Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(1), 1-13.
- Nurmasari, I., Supriadi, H., Mawarny, E., Amalya, N. T., & Anjani, S. R. (2020). Manajemen Profesional Guru Dalam Kualitas Mendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2), 52-55.
- Octovian, R., Wardani, E. S., Khair, O. I., Harjayanti, D., & Tanius, N. (2021). Manajemen Perencanaan Dalam Kewirausahaan di Kelurahan Kedaung, Ciputat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 39-45.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab XI A.
- Sholehuddin. (2008). Kepemimpinan Pemuda Dalam Berbagai Perspektif. PT Intimedia Ciptanusantara, Jakarta.
- Siswanto, H. B., (2006). Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1).
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 62-76.
- Wardani, E. S., Khair, O. I., Octovian, R., Harjayanti, D. R., & Tanius, N. (2022). Meningkatkan Jiwa Leadership Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dalam Manajemen Perencanaan Berwirausaha. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(1), 14-22.
- Wardani, E. S., Khair, O. I., Octovian, R., Riyana, D., & Tanius, N. (2021). WIRAUSAHA ITU MENGUNTUNGKAN DAN MENYENANGKAN

PELATIHAN DI JALAN MASJID AL HUKAMA RANGKAPAN JAYA BARU
PANCORAN MAS, DEPOK. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)
Aphelion, 1(2), 195-200.

Wardani, E. S., Khair, O. I., Tanius, N., & Octovian, R. (2020). Pendidikan Bagi Generasi
Milennial di SMA Almanar Azhari Islamic Boarding School Depok, Jawa Barat.
DEDIKASI PKM, 1(2), 74-78.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Meningkatkan Kualitas Pendidikan pada SDM Tenaga Pendidik

Oki Iqbal Khair*, Diana Riyana H, Ambar Widya Lestari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01801@unpam.ac.id

Kata Kunci:
wirausaha;
kepemimpinan;
umkm

Abstrak Permasalahan utama yang dihadapi dalam penerapan pola pendidikan yang baik adalah perkembangan digital yang semakin cepat saat ini dan mempengaruhi setiap lini kehidupan termasuk dunia pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang prodi Manajemen diharapkan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di lingkungan Yayasan Al-Mukhlisih Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya menghasilkan masyarakat yang cerdas dan berkualitas melalui pola asuh dan pendidikan yang baik, melalui peningkatan mutu dalam pendidikan karena hal ini sangat dibutuhkan suatu bangsa yang ingin maju karena dengan pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan dalam segala bidang.

Keywords:
entrepreneurship;
leadership;
umkm

Abstract The main problem faced in implementing a good education pattern is digital development which is increasingly fast today and affects every line of life, including the world of education. Through community service activities carried out by lecturers of Pamulang University, the Management study program is expected to provide direct benefits to the community in the environment the Al-Mukhlisih Cares Community Foundation, Pesona Pamulang Housing, RT 002 RW 15, Pondok Petir Village, Bojongsari District, Depok, West Java 16517. The implementation of this community service activity is an effort to produce a smart and quality community through good parenting and education, through improving the quality of education because this is very much needed by a nation that wants to advance because quality education can support development in all fields.

PENDAHULUAN

Tujuan pokok pendidikan yakni membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri. Selain itu mengurangi beberapa kesulitan atau hambatan perkembangan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematikanya (Nazili Shaleh Ahmad, 2011: 3).

Mencermati tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sisdiknas dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan wahana terbentuknya masyarakat madani yang dapat membangun dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk investasi manusia yang dapat meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.

Kyridis, et al. (2011: 3) mengungkapkan bahwa *“for many years the belief that education can increase social equality and promote social justice, has been predominant”*. Hal senada dikemukakan oleh Herera (Muhadjir Darwin, 2010:271) bahwa *“melalui pendidikan, transformasi kehidupan sosial dan ekonomi akan membaik, dengan asumsi bahwa melalui pendidikan, maka pekerjaan yang layak lebih mudah didapatkan”*. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Kyridis dkk dan Herera tersebut dapat memberi gambaran bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Sementara itu manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber Daya Manusia (SDM) akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Menurut Veithzal Rivai (2004), SDM adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Selain itu sumber daya manusia merupakan salah satu unsur masukan (input) yang bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin, dan metode/teknologi diubah menjadi proses manajemen menjadi keluaran

(output) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian dapat diimpulkan bahwa SDM adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan organisasi di berbagai level, baik level pimpinan atau *top* manajer, *middle* manajer maupun staf atau karyawan termasuk di dalamnya investor atau pemodal.

Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi". Oleh karena itu kesulitan sumber daya manusia merupakan sumber masalah dalam organisasi dan hal ini juga terjadi dalam lingkup dunia pendidikan. Konsekuensi dari hal ini adalah tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan. Kapasitas ini ditentukan oleh kapabilitas, kompetensi dan produktivitas kerja.

Kapabilitas sumber daya manusia yang berorientasi pada pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang akan menentukan berhasilnya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya secara optimal. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuhan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah perkembangan digital yang semakin cepat saat ini dan mempengaruhi setiap lini kehidupan maka dari itu keluarga memiliki peran penting dalam pola asuh anak di era digital agar tidak memberikan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan di atas dan menjadi sasaran kegiatan, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan kegiatan PkM

(Pengabdian kepada Masyarakat). Penyelesaian masalah dan cara pemberdayaan masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Edukasi dan latihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang fungsi keluarga dalam pendidikan.
- b. Pemberdayaan dan integrasi dengan menggali potensi masyarakat yang diintegrasikan dengan kebutuhan *urgent* di era digital yaitu menyampaikan materi kepada para guru di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15.

METODE

Acara inti kegiatan PkM di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517 terbagi menjadi dua tahap. Semua tahapan merupakan satu kesatuan yaitu sebelum tahap pelaksanaan maka harus dilalui dulu tahapan persiapan dan pembekalan.

Pada tahap persiapan dan pembekalan, langkah-langkah operasional yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Rapat koordinasi Dosen Tim PkM beserta jajarannya.
- b. Menyusun proposal PkM.
- c. Mengurus surat izin dari pemerintah setempat (calon lokasi PkM).
- d. Pembekalan mahasiswa yang disertakan pada PkM Dosen ini.
- e. Survey lokasi.
- f. Penyusunan matrik program kerja PkM.

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Untuk mengidentifikasi lebih konkret permasalahan masyarakat di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517.

b. Wawancara

Untuk pengumpulan informasi lebih konkrit potensi, permasalahan, dan peluang masyarakat di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517.

c. *Focus Group Discussion* (FGD)

Mengembangkan program kerja PKM, wawasan, validitas, kualitas, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di lingkungan Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat 16517.

Dengan pelaksanaan kegiatan PkM ini diharapkan menghasilkan masyarakat yang cerdas dan berkualitas melalui pola asuh dan pendidikan yang baik melalui peningkatan mutu dalam pendidikan. Sebab hal ini sangat dibutuhkan suatu bangsa yang ingin maju karena dengan pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan dalam segala bidang.

Pendidikan merupakan upaya sadar atau disengaja yang diberikan oleh pendidik kepada anak didik agar mencapai kedewasaan. Karena itu selain harus mempunyai dasar

dan tujuan pendidikan yang jelas akan dapat menentukan ke arah mana anak didik akan dibawa, serta pendidik pun harus mendukung untuk pencapaian tujuan tersebut.

Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab diharapkan dapat memberikan dukungan kepada tenaga pendidik mengenai pentingnya peranan pendidik kepada anak didik agar mencapai kedewasaan. Karena tujuan pendidikan berisi tentang gambaran manusia ideal yang harus dicapai anak didik baik berkenaan dengan kesehatannya, potensi-potensinya, individualitas, sosialitas, kebudayaan, dan keberagamannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM di Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat pada hari Kamis – Sabtu 25 - 27 Maret 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan kondusif walau di tengah pandemi Covid-19.

Kegiatan PkM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat baik dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi serta antusiasme parapeserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat di sekitar Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Prodi Manajemen Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, Tim dosen yang terlibat, Ketua Yayasan Al-Mukhlisin, dan mahasiswa Universitas Pamulang yang turut mendukung pelaksanaan di lokasi

Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94.
- Ekawati, F. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118-139.
- Firdaus, E., Purba, R. A., Kato, I., Purba, S., Aswan, N., Karwanto, K., & Chamidah, D. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Haryanto, B. (2020). *Buku Ajar Manajemen Mutu Pendidikan Islam*.
- Krismiati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43-50.
- Mas, S. R. (2017). *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Latambaga, Kolaka. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188-198.
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. (2015). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di smp 1 cilawu garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124-133.

Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108-116.





Indonesian Journal of

SocietyTM
Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang

Ahmad Yani Nasution*, Nefo Indra Nizar, Ivan Putranto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01583@unpam.ac.id

Kata Kunci:
kewirausahaan;
ekonomi
keluarga;
gerakan pemuda
ansor

Abstrak Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang Minat Berwirausaha sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga setelah masa Covid-19. Peserta yang mengikuti PKM ini adalah anggota Pimpinan Anak Cabang (PAC) gerakan pemuda ansor kec. Cipondoh, Tangerang. Metode yang digunakan adalah metode Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab tentang minat dan upaya peningkatan ekonomi keluarga. Adapun hasilnya bahwa kemampuan soft skill yang berkualitas adalah hal yang sangat dibutuhkan. Kemampuan ini meliputi pola pikir, kemampuan negosiasi, dan sikap yang lentur secara positif. Kemampuan ini akan sangat bermanfaat dalam dunia kerja maupun dalam interaksi sosial pada umumnya. Dengan demikian minat berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga dapat terwujud.

Keywords:
entrepreneurship;
family economy;
youth movement
ansor

Abstract This service aims to provide training on Entrepreneurial Interests as an effort to increase family economic resilience after the Covid-19 period. Participants who took part in this PKM were members of the Sub-Branch Leadership (PAC) Gerakan Pemuda Ansor kec. Cipondoh, Tangerang. The method used is the method of Lectures, Discussions and Questions and Answers about the interests and efforts to improve the family's economy. The result is that the ability of quality soft skills is very much needed. These abilities include mindset, negotiation skills, and a positive attitude. This ability will be very useful in the world of work and in social interactions in general. Thus the interest in entrepreneurship as an effort to improve the family economy can be realized.

PENDAHULUAN

Sebuah perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Dharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Pamulang (Unpam) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang secara konsisten menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pelaksanaan PkM di Unpam berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

LPPM Universitas Pamulang memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong dan mengarahkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap kegiatan penelitian dan PkM yang diselenggarakan oleh seluruh Program Studi (Prodi) di Unpam harus berkoordinasi dengan LPPM. Khususnya saat ini LPPM sedang gencar mengkampanyekan PkM. Program PkM yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan bidang keilmuan di setiap Prodi dan kebutuhan masyarakat.

a. Analisis situasi permasalahan

Pada saat ini Pandemi Covid-19 tidak hanya sekadar bencana kesehatan namun juga bencana nasional secara keseluruhan. Yang paling terdampak yaitu masalah ekonomi masyarakat di mana pendapatan menurun namun kebutuhan pokok meningkat.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan permasalahan di sektor ekonomi. Bukan hanya pekerja namun pengusaha kecil bahkan industri besar juga terdampak. Bahkan telah membuat pelaku usaha di Indonesia mulai gelisah dan harus segera mengambil sikap dalam menekan laju penyebarannya.

Salah satu cara ampuh menekan penyebaran Covid-19 adalah *physical distancing* atau menjaga jarak. Anjuran-anjuran agar orang-orang tak berkerumun dan di rumah saja sudah sangat masif, baik yang dilakukan oleh lembaga resmi atau para relawan dan media. Pemerintah akan mengerahkan aparat untuk menegur siapa saja yang masih nekat menggelar acara yang mengundang keramaian. Kondisi tersebut, membuat sebagian orang kehilangan penghasilan sebab mereka mendapatkan uang dari pengumpulan massa.

Salah satu yang terkena imbas yaitu pekerja dan wirausaha. Mereka merupakan tulang punggung dalam keluarga yang merupakan tolak ukur keluarga

dalam mendapatkan pendapatan. Saat ini banyak pekerja yang dirumahkan bahkan diberhentikan karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kendala dalam operasional, bahkan sampai tidak beroperasi.

Bagi yang berwirausaha mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai tutup usahanya. Untuk itu diperlukan peranan keluarga untuk membantu mencari pendapatan tambahan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari dalam keluarganya yaitu dengan berwirausaha dimana anggota keluarga bisa mendapatkan penghasilan.

Anggota keluarga yang aktif dalam organisasi kemasyarakatan cukup mudah diberikan motivasi agar bisa berwirausaha dalam membantu keluarga mendapatkan tambahan penghasilan. Dalam situasi sulit seperti ini dibutuhkan peranan anggota keluarga dalam membantu kebutuhan keluarganya.

Menurut Malayu (2016:111), motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan Samsudin (2009:281) mengemukakan motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Anggota keluarga yang dianggap mampu bekerja diberikan pengetahuan tentang bagaimana berwirausaha agar usaha yang dibuka dan dikelola dapat dijalankan dengan baik. Dengan demikian bisa berkembang dan menghasilkan untung yang banyak dan juga dapat menginspirasi keluarga lainnya di lingkungan sekitarnya agar dapat turut serta berwirausaha. Apabila hal ini berhasil maka tingkat kemiskinan di wilayah Kelurahan Gondrong bisa berkurang dan bisa

dilaksanakan juga di kelurahan-kelurahan lainnya untuk diberikan motivasi berwirausaha.

Sedangkan, menurut *World Health Organization* (dalam Setyaningsih, Setiawan, dan Saelan, 2017). kualitas hidup adalah persepsi seseorang dalam konteks budaya dan norma sesuai dengan tempat hidup orang tersebut berkaitan dengan tujuan, harapan, standard, dan kepedulian selama hidupnya,

Menurut Cummins (Imanda, 2016) kualitas hidup didefinisikan sebagai kondisi hidup yang baik yang bersama-sama. Sedangkan menurut Polonsky (dalam putri, 2014) kualitas hidup adalah perasaan individu tentang kesehatan dan kesejahteraannya dalam area yang luas meliputi fungsi fisik, fungsi psikologis, dan fungsi sosial. Dengan termotivasinya anggota keluarga semoga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga. Bahkan harapannya keluarga di Kelurahan Gondrong dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga lainnya.

1. Faktor internal

Faktor internal bersumber dari dalam diri pribadi ataupun organisasi. Faktor internal ini muncul akibat adanya keinginan pribadi atau anggota organisasi untuk mencapai prestasi bagi kemajuan diri dan organisasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri seseorang atau organisasi. Banyak hal yang dapat menjadi faktor eksternal seperti halnya motivasi.

3. Permasalahan PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dalam kehidupan sehari-hari keluarga tidak luput dari adanya masalah-masalah eksternal baik dampak dari Covid-19 yang menyebabkan pendapatan suaminya menurun.

Bahkan tidak ada pendapatan sama sekali dan masalah yang bersifat internal yang menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan sehari-hari karena sudah tidak ada uang untuk dibelanjakan dan untuk berhutang pun tidak berani lagi karena memang menurunnya, bahkan hilangnya pendapatan suaminya dan hutang yang ada pun belum terbayarkan.

Beberapa faktor yang ditemukan terkait permasalahan yang dihadapi oleh keluarga di Kelurahan Gondrong adalah terkait tidak adanya kegiatan usaha dari keluarga Kelurahan Gondrong tersebut dan tulang punggung keluarga yang diandalkan untuk memberikan nafkah juga berkurang pendapatannya bahkan sampai tidak ada pendapatan sama sekali. Sementara masalah terkait motivasi keluarga kelurahan Gondrong antara lain, tidak adanya motivasi dari pihak manapun untuk memberikan semangat membuka usaha dan memberikan informasi usaha apa yang bermodalkan kecil sehingga dapat dijalankan oleh keluarga tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada pada keluarga di Kelurahan Gondrong, Tim PkM Unpam ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh keluarga tersebut. Untuk itulah dilaksanakan PkM dengan tema: “Menumbuhkan Minat Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang”.

b. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengabdian ini bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha dan bagaimana upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

c. Tujuan

Tujuan dari PkM:

1. Memberikan pemahaman terkait Menumbuhkan Minat Berwirausaha.
2. Memberikan pemahaman terkait Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga

d. Manfaat

Manfaat PkM:

1. Peserta mendapatkan pelatihan.
2. Peserta menjadi termotivasi dalam menjalankan peran dan tugas-tugasnya.

e. Tempat dan waktu

Hari : Senin - Rabu.

Tanggal : 13-14 Mei 2022.

Waktu : 13.30 - 17.00 WIB.

Tempat : PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

Objek pengabdian : PAC Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

f. Tahapan dan pelaksanaan

1. Tahap persiapan
 - a. Survei awal di mana pada tahap ini dilakukan wawancara dengan Ketua PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.
 - b. Pemantapan lokasi dan peserta PkM.
 - c. Penyusunan bahan pelatihan PkM.
2. Tahap pelaksanaan pelatihan
 - a. Pembukaan.
 - b. Pelaksanaan pelatihan.

c. *Games*/permainan.

d. Penutup.



Gambar 1. Penyerahan cenderamata kepada Ketua PAC Gerakan Pemuda Ansor

METODE

Dalam pelaksanaan PkM ini yaitu ketua dan anggota terlebih dahulu melakukan komunikasi yang baik dengan pengurus dan anggota PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh. Kemudian survei tempat yang akan dijadikan tempat PkM. Komunikasi tersebut menghasilkan sebuah ide bagi anggota PkM untuk melaksanakan pengabdian ke tempat tersebut dalam rangka ikut berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi oleh PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

- a. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manajemen *entrepreneur*/kewirausahaan dan bisnis kepada seluruh pengurus dan anggota PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh.
- b. Diskusi digunakan untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi terkait meningkatkan minat berusaha.
- c. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
- d. Evaluasi hasil akhir dilakukan secara bersama-sama oleh tim pengabdian masyarakat dan Ketua PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh serta pengurus dan anggota Ansor.

HASIL dan PEMBAHASAN

Soft skill merupakan kualitas yang dibutuhkan dalam beberapa hal tertentu yang tidak berdasarkan pada kemampuan pengetahuan. Menurut Iyo Mulyono (2011), *soft skill* merupakan komplemen dari *hard skill*. Di Indonesia masih terlihat aspek *soft skill* belum diutamakan, orientasinya masih mengutamakan *hard skill*. Pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*) yang diperoleh di bangku pendidikan sudah mencukupi atau bahkan memenuhi kebutuhan industri dan pekerjaan. Yang menjadi permasalahan adalah aspek *soft skills* yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan. Hal ini disebabkan salah satunya pada pembelajaran yang belum terorientasi sepenuhnya pada ranah *soft skills*.

Soft skills dapat dikategorikan dalam tujuh area yang disebut *winning characteristics*, yaitu kemampuan berkomunikasi (*communication skills*), kemampuan berorganisasi (*organizational skills*), kepemimpinan (*leadership*), usaha (*effort*), logika (*logic*), kemampuan bekerjasama (*group skills*), dan etika (*ethics*). Sumber lain

mengatakan *soft skills* juga dapat dibedakan menjadi sifat personal dan kemampuan interpersonal.

Menurut Buntat. Y. (2014) aspek *soft skill* meliputi a) Aspek akademik meliputi; (1) Keterampilan menyelesaikan masalah; (2) Keterampilan berpikir secara kritis; (3) Keterampilan berkomunikasi; (4) Keterampilan berpikir matematik, dll. b) Aspek pribadi meliputi: (1) Keterampilan bertanggung jawab; (2) Keterampilan bersikap positif; (3) Keterampilan beradaptasi, dll. c) Aspek sosial antara lain meliputi: (1) Keterampilan bekerja sama dengan orang.

Dalam PkM ini dilakukan penyampaian materi yang dilanjutkan diskusi antar peserta. Dalam diskusi diketahui bahwa aspek keterampilan beradaptasilah yang diperlukan di masa pandemi. Dari yang terbiasa bekerja berinteraksi dengan banyak orang dan berbalik menjadi sedikit. Tentunya harus ada adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat guna tetap bertahan minimal dalam mempertahankan hidup. Masyarakat bisa mencoba mengandalkan kemampuan atau potensi dari masing-masing individu dan mencoba berekonomi secara kreatif. Di sini membutuhkan keyakinan dan mental yang kuat.

Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu. Kemampuan ini meliputi pola pikir, kemampuan negosiasi, dan sikap yang lentur secara positif. Kemampuan ini akan sangat bermanfaat dalam dunia kerja maupun dalam interaksi sosial pada umumnya.

Motivasi juga diperlukan agar seseorang berani berkembang dan tidak takut untuk mencoba. Motivasi sendiri diartikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Dalam PkM ini terlihat antusiasme dari para peserta, yang tentunya membuat mereka

terdorong untuk berperilaku sebagai wirausahawan untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan pemasukan.

Keterampilan tersebut tidak tumbuh dengan banyaknya buku yang dibaca ataupun banyaknya pelatihan dan keahlian yang sudah diikuti. Kemampuan secara sosial seperti yang disebutkan di atas meruakan kemampuan teknis yang terbentuk berdasarkan pengalaman. Untuk mengembangkan *soft skill*, kuncinya terus mengasah. Karena praktik kerja lapangan merupakan realisasi dari bagian pendidikan sistem ganda (PSG).

Soft skill sangat berguna apabila dibarengi dengan *hard skill* yang mumpuni. Seorang profesional dengan kemampuan intelektual atau praktik tinggi akan percuma apabila tidak memiliki kemampuan menyampaikan gagasan, tidak bisa bernegosiasi, tidak bisa berkomunikasi dengan baik, dan bahkan tidak mampu menempatkan diri dengan baik di lingkungannya.

Penguasaan kemampuan-kemampuan tersebut sangat penting di era sekarang ini. Banyak contoh seseorang dengan kemampuan intelektual dan praktik yang baik namun kurang bisa menempatkan diri dalam lingkungannya. Akibatnya, mereka tidak bisa bekerja sama dengan orang lain dalam tim. Bahkan tidak memiliki kemampuan menyampaikan gagasan yang baik. Dalam kenyataannya, tak jarang mereka malah menempatkan anggota tim yang lain dalam kesusahan sehingga berakibat buruk pada yang lainnya.

Bagaimanapun juga peningkatan ekonomi di lingkungan yang sedang dilanda masalah akibat efek pandemi perlu dilakukan. Perekonomian merupakan salah satu aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa (Marlinah, L. 2017). Usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok serta cara-cara yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut Slamet Suyanto (2012:3), karakter diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Misalnya: etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan *fair*, serta peduli, yang bersumber dari nilai-nilai kemasyarakatan. Seyogianya mereka dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang membutuhkan tanggung jawab mereka. Anak-anak diberi pengarahan tentang bagaimana bertanggung-jawab pada kegiatan yang diberikan.



Gambar 2. Sambutan dari perwakilan PAC Gerakan Pemuda Anzor

Membiasakan anak untuk mandiri sejak kecil akan membuat mereka terbiasa mengambil keputusan secara mandiri dan menempatkan dirinya secara lebih bijak dan bertanggung jawab dalam lingkungan-lingkungan barunya. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan PkM yang dilakukan oleh Tim PkM Unpam karena kegiatan PkM dilakukan dalam bentuk pengarahan yang disertai games dan kegiatan seru lainnya.

Kegiatan PkM yang dilakukan ini menjadi momen untuk meningkatkan *soft skill* dan kualitas hidup, khususnya warga Kecamatan Cipondoh. Kualitas hidup merupakan persepsi individu sebagai laki-laki atau wanita dalam hidup, ditinjau dari konteks budaya

dan sistem di mana mereka tinggal, dan berhubungan dengan standar hidup, harapan, kesenangan, dan perhatian mereka.

Persepsi masyarakat yang telah diarahkan akan mengubah pandangan hidup dan menjadikan standar hidup yang lebih baik. *Soft skills* merupakan sifat personal yang penting untuk meningkatkan interaksi individual, prestasi kerja, dan prospek karir (Yuniarti. Y. 2016). Dengan adanya PkM ini interaksi antar individu masyarakat diharapkan semakin membaik, semangat meningkat, dan timbul prestasi kerja yang cemerlang, dan yang berkarir semakin baik prospeknya.

SIMPULAN

Kegiatan PkM terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan berlangsung selama tiga hari. Pelatihan ini berhasil memberikan bekal softskill kepada pengurus PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh.

Pada masa mendatang hendaknya tim dosen ataupun berbagai pihak lainnya turut serta dalam mendukung program untuk membuat para generasi muda, termasuk pengurus PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh agar setelah dibekali *soft skill* juga dibekali moral yang baik yang berguna bagi mereka. Selain itu anak-anak remaja memang harus diarahkan dan dibantu agar tidak hanya cerdas dalam akademik tapi juga mempunyai kemampuan *soft skill* yang baik, terutama baik anak-anak remaja yang sedang mencari jati diri. Harapannya pelatihan-pelatihan semacam ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Pamulang, pengurus dan anggota Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Cipondoh dan semua

pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas bantuan, saran, dan masukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, D., Meryati, A., Aprilliani, S., Nurhamdi, M., & Sawukir, S. (2021). *Menumbuhkan Minat Berwirausaha sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Ibu-ibu Pkk di Kelurahan Ciputat*. DEDIKASI PKM, 2(3), 355-360.
- Buntat, Y. (2014). *Soft Skill*. Malaysia.
- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Imanda, R.N. (2016) Strategi Peningkatan Quality of Urban Life (QoUL) dengan Pertimbangan *Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kota Tempat Tinggal*. Temu Ilmiah. 193-200.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Marlinah, L. (2017). *Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Cakrawala, 18 (2).258-265.
- Shahreza, Dhona. Lindiawatie. (2020). *Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19* Journal of Applied Business and Economics (JABE), 7 (2). 148-161.
- Slamet Suyanto. (2012). *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 1 (1), 1-10.
- Suherman, E. (2010). *Desain Pembelajaran kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniarti Y. (2016). *Pengembangan pendidikan Soft Skill dalam pembelajaran statistik*. 13(1). Tarbawiyah, 149-168.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Murid MTs. Baitis Salmah Ciputat dalam Menciptakan Generasi Sumber Daya Manusia yang Unggul

Syarifah Ida Farida*, Rahadyan Tajuddin, Cornelia Dumarya Manik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen01477@unpam.ac.id

Kata Kunci:
sdm;
unggul;
profil;
pelajar;
Pancasila

Abstrak Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk mencetak generasi Sumber daya manusia yang unggul. metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan dorongan motivasi yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan audiensi yang dilakukan secara tatap muka. Adapun yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah para murid MTs. Baitis Salmah Ciputat, serta kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Serbaguna MTs. Baitis Salmah Ciputat yang beralamat di Jl. Masjid Baitis Salmah Ciputat, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini para murid menunjukkan meningkatnya dorongan semangat untuk terus belajar baik di rumah maupun di luar kelas serta memahami betapa pentingnya memiliki sumber daya manusia yang unggul yang mampu bersaing secara nasional maupun global, serta menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya, keluarganya, agama serta bangsa dan negara. Murid-murid memahami karakter yang ada di Profil Pelajar Pancasila dan bisa mengamalkan sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila.

Keywords:
human resources;
excellence;
profile;
student;
Pancasila

Abstract This community service activity aims to provide training and counseling to produce a generation of superior human resources. the method used in this activity is in the form of training and motivational encouragement delivered in the form of lectures and audiences conducted face-to-face. The objects in this activity are the students of MTs. Baitis Salmah Ciputat, and this activity is carried out in the Multipurpose Room of MTs. Baitis Salmah Ciputat which is located at Jl. Baitis Salmah Ciputat Mosque, Sawah Baru Village, Ciputat District, South Tangerang. The results showed that after the implementation of this activity, the students showed an increased enthusiasm to continue learning both at home and outside the classroom and understood how important it is to have superior human resources who are able to compete nationally and globally, and to be a human being who benefits his fellow man, his family, religion and nation and state. Students understand the character in the Pancasila Student Profile and can practice in accordance with Pancasila Values.

PENDAHULUAN

Selama Pandemi Covid-19 ini, semua aspek kehidupan berubah menjadi kebiasaan baru. Awalnya tidak biasa, sekarang menjadi suatu kebiasaan baru. Misalnya, menggunakan masker dan mencuci tangan dengan air bersih, sabun atau *handsanitizer*.

Kebiasaan baru tersebut diharuskan dengan maksud agar terhindar dari virus Covid-19 yang bisa menular secara cepat dari orang ke orang dan dari benda ke orang dengan sangat mudah. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa zona merah dan zona hitam. PSBB tujuannya untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 dan menurunkan jumlah masyarakat yang sakit dengan membatasi kegiatan di luar rumah.

Semua aspek kehidupan dari aktivitas bersama keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya berubah 180 derajat dikarenakan Pandemi Covid-19. Salah satunya yang berubah hampir 360 derajat yaitu pendidikan di sekolah. Kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah dilakukan secara daring atau *online*, di mana dari dulu hingga sebelum Pandemi Covid-19 dilakukan secara luring atau *offline*.

Sama halnya dengan MTs. Baitis Salmah Ciputat yang terletak di Jl. Masjid Baitis Salmah Ciputat, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Sekolah ini juga harus mengikuti instruksi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa seluruh sekolah, kampus, dan pesantren diharapkan melakukan aktivitas proses pembelajarannya secara daring. Hal ini menjadi tantangan terbaru untuk para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dan pendidikan tinggi.

Berdasarkan informasi dan data yang diterima dari MTs. Baitis Salmah Ciputat di mana 10 tenaga pendiknnya merasa nyaman dengan proses pembelajaran daring tetapi sebaliknya belum tentu siswa atau muridnya. Hal ini membuat murid-murid dan orang tua merasa terbebani dengan adanya pembelajaran daring. Ada beberapa orang tua yang merasa bingung untuk membantu anaknya di rumah dalam memberikan pengarahan untuk memahami pembelajaran yang diberikan dari gurunya. Sehingga menuntut orang tua dan murid harus bisa memahami dan belajar menggunakan teknologi digital.

MTs. Baitis Salmah Ciputat harus bisa memberikan yang terbaik kepada para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan murid serta masyarakat sekitar. Oleh karena itu, harus mendapatkan *feedback* atas proses pembelajaran yang telah diberikan oleh para pendidik. Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini membuat para tenaga pendidik memberikan pembelajaran yang bisa memudahkan para murid-muridnya mengerti, memahami, dan menyenangkan di semua mata pelajaran.

Hal ini merupakan tantangan baru untuk para tenaga pendidik dalam menghadapi dan membuat bahan ajar serta memberikan motivasi kepada para muridnya. Selain para tenaga pendidik, dibutuhkan kesadaran kepada murid-murid untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, kolaboratif, dan *survive* dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Permasalahan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat (PkM) di MTs. Baitis Salmah Ciputat mengemuka. Hal ini berdasarkan hasil survei, observasi, dan informasi dari pimpinan sekolah, dengan adanya perubahan kebiasaan hidup dan semakin meningkatnya teknologi yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia sekarang ini. Sehingga menjadi tantangan bagi para pendidik dan orang tua serta pemerintah dalam memberikan pendidikan dan pengalaman kepada para murid-murid di sekolah dan di perguruan tinggi.

Kemudian di rumah dan lingkungan tempat mereka tinggal juga dibutuhkan lingkungan yang ramah dengan anak-anak dan memberikan fasilitas serta sarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*, menjadikan murid-murid menjadi lebih cepat dalam mendapatkan informasi baik melalui media sosial maupun lingkungan sekitarnya.

Informasi yang didapat dari berbagai macam baik yang informasi baik ataupun buruk, tidak bisa disaring lagi atas informasi tersebut. Dengan demikian menjadi suatu tantangan besar bagi orang tua dan sekolah dalam memberikan informasi dan ilmu yang

membuat mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki ilmu yang berkah untuk dunia dan akhirat.

Sejak Pandemi Covid-19 murid-murid menjadi lebih mudah menggunakan alat komunikasi seperti *handphone* dan *internet*. Informasi dari *internet* banyak yang bisa menambah ilmu untuk mereka tetapi ada juga membuat mereka salah dalam mendapatkan ilmu dan bisa berbahaya untuk pemikiran mereka di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, dibutuhkan pembekalan, arahan, dan ilmu yang bisa menjadikan mereka tidak mudah dalam mengikuti aliran yang menyesatkan. Untuk bisa bertahan hidup, manusia harus bisa beradaptasi dengan lingkungannya, lincah, rajin (ulet), *profilic*, dan bisa bertahan hidup (survive) di setiap zaman.

Murid-murid MTs. Baitis Salmah Ciputat membutuhkan ilmu yang langsung diimplementasikan dalam kebutuhan sehari-hari yaitu mengenai pelajar Pancasila. Hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat juga pada umumnya. Pelajar Pancasila merupakan salah satu kurikulum di sekolah yang sedang digencarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui pembekalan kepada guru-guru dan kepala sekolah sehingga ditransfer ilmunya dan diterapkan di sekolah kepada seluruh murid.

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu “Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?” “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di abad ke-21. Dalam hal ini, peserta didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Profil pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; 6) kreatif.

Visi pendidikan Indonesia perlu dipahami oleh murid-murid yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila perlu juga diimplementasikan oleh para murid-murid dan pemahaman mengenai hal tersebut.

"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Perlunya proyek penguatan profil pelajar Pancasila"... perlulah anak anak [Taman Siswa] kita dekatkan hidupnya kepada perikehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki 'pengetahuan' tentang hidup rakyatnya, akan tetapi juga dapat "mengalaminya" sendiri, dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya." Ki Hadjar Dewantara

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, antiradikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Sejak 1990-an, pendidik dan praktisi pendidikan di seluruh dunia mulai menyadari bahwa mempelajari hal-hal di luar kelas dapat membantu peserta didik mendapatkan pemahaman bahwa yang dipelajari di satuan pendidikan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Jauh sebelum itu, Ki Hajar Dewantara sudah menegaskan pentingnya peserta didik mempelajari hal-hal di luar kelas, namun sayangnya selama ini pelaksanaan hal tersebut belum optimal.

Dunia saat ini semakin modern dengan kemajuan berkelanjutan yang dicapai melalui berbagai inisiatif proyek yang sukses. Kegiatan seperti membuat masakan untuk keluarga, merapikan halaman rumah, atau mengadakan acara pentas seni satuan pendidikan merupakan contoh proyek-proyek yang dapat dijalankan sehari-hari. Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan proyek akan menjadi prestasi tersendiri dibandingkan dengan loyalitas atau lama bekerja dalam satu perusahaan.

Memecahkan masalah dunia nyata penting bagi orang dewasa, dan juga anak-anak. Anak-anak harus dipersiapkan dengan pengalaman (pengetahuan) dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman, agar dapat mereka memecahkan masalah dunia nyata. Dalam upaya mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan kompetensi tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mencanangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

METODE

Metode yang digunakan dengan cara pelatihan dan memberikan motivasi kepada murid MTs. Baitis Salmah Ciputat.

Adapun metode yang dilakukan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

a. Survei awal

Survei dilakukan ke MTs. Baitis Salmah Ciputat yang dipandu oleh pimpinan sekolah untuk mengetahui bagaimana fasilitas dan jumlah tenaga pendidik. Survei dilakukan pada Maret 2022 melalui kerja sama dengan Kepala MTs. Baitis Salmah Ciputat. Informasi yang dibutuhkan bisa didapatkan melalui kepala sekolah sesuai dengan data yang dibutuhkan.

b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran

Setelah melakukan survei dan mendapatkan informasi serta data dari MTs. Baitis Salmah Ciputat maka ditentukan waktu dan tema yang sesuai kebutuhan dari sekolah. Adapun sasaran yang ditentukan untuk PkM di MTs. Baitis Salmah Ciputat yaitu sebanyak 80 murid dikarenakan adanya Pandemi Covid-19. Sehingga dibatasi menjadi 60 murid.

Tim PkM mendapatkan lokasi pengabdian ini dikarenakan permintaan dari pihak pimpinan untuk memotivasi para santri menjadi sumber daya manusia yang unggul. Hal ini yang membuat tim termotivasi dalam mempersiapkan PkM di MTs. Baitis Salmah Ciputat. Sehingga diharapkan bisa terus berkelanjutan antara Universitas Pamulang dengan MTs. Baitis Salmah Ciputat.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan PkM di MTs. Baitis Salmah Ciputat dilakukan melalui *whatsapp* dan rapat *online* dengan *zoom*. Hal ini untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dan mengikuti peraturan pemerintah. Dari hasil rapat koordinasi antara tim dosen dengan pihak sekolah diputuskan pelaksanaan pada 13 s/d 15 Juni 2022 dengan mengikuti protokol kesehatan.

Materi yang disampaikan mengenai penguatan pelajar Pancasila sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Adapun bentuknya yaitu simulasi dan materi

kepada para murid-murid MTs. Baitis Salmah Ciputat. Pancasila yang sudah dipelajari dari sekolah dasar sampai dengan nanti perguruan tinggi harus bisa diterapkan dan diimplementasikan oleh murid-murid dan masyarakat pada umumnya. Hal ini untuk mencerminkan kehidupan yang damai dan sesuai ajaran agama.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM yang diselenggarakan di MTs. Baitis Salmah Ciputat pada 13 s/d. 25 Juni 2022 bertempat di Jl. Masjid Baitis Salmah Ciputat, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan berjalan lancar mulai dari penyambutan kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan murid-murid yang sangat hangat menyambut dengan baik. Murid-murid mendapatkan *sharing* ilmu dari narasumber tim PkM Universitas Pamulang yang terdiri dari Syarifah Ida Farida, selaku Ketua PKM, Rahadyan Tajuddien, dan Cornelia Dumarya Manik.

Adapun *feedback* dari murid-murid MTs. Baitis Salmah Ciputat khususnya kelas VII dan VIII yaitu sangat antusias dan mengerti tentang profil pelajar Pancasila dan bagaimana cara untuk memiliki karakter pelajar Pancasila serta menjadi manusia yang unggul. Kegiatan ini akan terus berlanjut pada semester berikutnya dengan menambah khazanah ilmu untuk mereka.



Gambar 1. Suasana PkM di MTs. Baitis Salmah Ciputat



Gambar 2. Tim PkM memberikan motivasi ke murid-murid MTs. Baitis Salmah Ciputat



Gambar 2. Foto bersama Tim PkM dengan pimpinan sekolah dan murid-murid MTs. Baitis Salmah Ciputat

Berdasarkan hasil survei, observasi, dan informasi dari pimpinan sekolah adanya perubahan kebiasaan hidup dan semakin meningkatnya teknologi yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia sekarang ini. Hal tersebut menjadi tantangan bagi para pendidik dan orang tua serta pemerintah dalam memberikan pendidikan dan pengalaman kepada para murid-murid di sekolah. Selain itu di rumah dan lingkungan tempat tinggal juga dibutuhkan suasana yang ramah dengan anak-anak dan memberikan fasilitas dan sarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tim PkM memberikan penyuluhan dan motivasi kepada murid-murid MTs. Baitis Salmah Ciputat dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kemudian mengetahui kebutuhan mereka dalam pembelajaran dan kebutuhan SDM di sana.

Gambaran penerapan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.

Proyek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Proyek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

Prinsip-prinsip kunci proyek penguatan profil pelajar Pancasila

1. Holistik yang bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema

secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema proyek yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Di samping itu, cara pandang holistik juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antarkomponen dalam pelaksanaan proyek, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

2. Kontekstual

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Oleh karenanya, satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan proyek harus membuka ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema proyek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan proyek pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian, diharapkan peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

3. Berpusat

Pada peserta didik prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan

banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

4. Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata pelajaran. Oleh karenanya, proyek ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan proyek secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam pelajaran intrakurikuler.

Adapun materi yang disampaikan oleh para narasumber kepada para peserta di MTs. Baitis Salmah Ciputat mengenai profil pemuda Pancasila. Kemudian ada lima masalah utama di Indonesia:

1. Pengangguran.
2. Kemiskinan.
3. Sulit mendapatkan pekerjaan.
4. Harga kebutuhan pokok yang terus naik.

5. Korupsi yang merajalela.

SIMPULAN

Murid MTs. Baitis Salmah Ciputat dapat memahami dan termotivasi untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul yang dilandasi oleh keimanan, ketakwaan, penguasaan ilmu pengetahuan dan ahlak yang mulia dan bisa menjadi pribadi yang lebih siap lagi dalam menghadapi era Industri 4.0 yang memiliki karakter seperti pelajar Pancasila.

Kegiatan PkM di MTs. Baitis Salmah Ciputat diharapkan bisa lebih sering lagi dilaksanakan melalui *sharing* tentang motivasi dalam menghadapi era Industri 4.0 dan *Society* 5.0 kepada seluruh murid-murid lainnya dengan memiliki karakter profil pelajar Pancasila.

PENGHARGAAN

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat. Selain itu juga terima kasih kepada dosen dan mahasiswa serta guru-guru dan kepala sekolah Mts. Baitis Salmah Ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

Eliyani, C., Farida, S. I., Dana, D., Syamtoro, B., & Ratnawati, R. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Memanfaatkan Media Digital Bagi Para Remaja Lingkungan RT 04, Bambu Apus, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(3), 163-175.

- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19-20.
- Farida, S. I., Zulkarnain, I., Safiih, A. R., Prasada, D., & Oktavianti, N. (2020). Penyuluhan dan Berbagi Bersama untuk Guru Ngaji yang Terdampak Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Farida, S. I., & Zulkarnain, I. (2021). Model Kepemimpinan Visioner pada Yayasan Sasmita Jaya Group di Provinsi Banten. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(2).
- Farida, S. I., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Departement Food And Beverage pada Gran Melia Hotel, Jakarta Selatan. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 5(1), 1-18.
- Farida, S. I., Prasetiyani, D., Safiih, A. R., Prasada, D., & Ismanto, B. (2020). Pelatihan SDM: Usaha Konvensional menjadi Usaha Digital. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Farida, S. I., Zulkarnaen, I., & Hidayat, A. (2022). The Influence of Leadership and Work Motivation on Employee Performance in the Non-Medical Section of Buah Hati Hospital, Ciputat, South Tangerang. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 163-175.
- Farida, S. I., Zulkarnaen, I., & Hidayat, A. (2022). The Influence of Leadership and Work Motivation on Employee Performance in the Non-Medical Section of Buah Hati Hospital, Ciputat, South Tangerang. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 163-175.
- Farida, S. I., Yuwono, T., Prihanto, Y., Jumhana, R. C. S., & Maduningtias, L. (2021). "Motivasi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Untuk

Para Tenaga Pendidik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58-67.

Kharisma, R., Farida, S. I., & Zulkarnaen, I. (2022). AN ANALYSIS OF MERCHANT BEHAVIOUR ON ISLAMIC BUSINESS ETHICAL PERSPECTIVES DURING COVID-19 PANDEMIC. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 1-10.

Kurikulum Kampus Merdeka. 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 2021. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jakarta.





Indonesian Journal of

SocietyTM Engagement

www.jurnal.lkd-pm.com



Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret – Juni 2022 bagi Guru-guru se Kota Tangerang Selatan

Gatot Kusjono*, Suprianto, Syamruddin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

*dosen00434@unpam.ac.id

Kata Kunci:
pelatihan;
penulisan;
naskah;
ilmiah;
jurnal;
investigasi

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret-Juni 2022 Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan bertujuan untuk membantu guru-guru SD/SMP/SMP/SMU/ SMK yang ada di Kota Tangerang Selatan dalam penulisan naskah ilmiah yang akan di publikasikan pada jurnal ber ISSN. Metode pelatihan yang dilakukan menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan naskah ilmiah sesuai dengan standar naskah jurnal. Hasil pelatihan diperoleh sebanyak 8 naskah guru SD (62%), 3 naskah guru SMP (23%), dan 2 naskah guru SMU/SMK (15%) yang dipublikasikan jurnal INVESTIGASI Volume 3 Nomor 1 Bulan Maret-Juni 2022. Penerbitan naskah ilmiah guru dalam jurnal INVESTIGASI tentunya sangat membantu guru-guru dalam memenuhi kewajiban untuk menjurnalakan naskah ilmiahnya, sehingga tidak terkendala dalam kenaikan golongan atau jabatan.

Keywords:
training;
writing;
manuscript;
scientific;
journals;
investigation

Abstract Community service activities Scientific Manuscript Writing Training Journal Investigation Volume 3 Number 1 March-June 2022 For Teachers throughout South Tangerang City aims to help elementary / junior high school / junior high school / high school / vocational school teachers in South Tangerang City in writing scientific manuscripts that will be published in journals with ISSN. The training method is carried out using the method of assistance, discussion, workshop and technical guidance (bimtek) of writing scientific manuscripts in accordance with journal manuscript standards. The training results were obtained as many as 8 elementary school teacher manuscripts (62%), 3 junior high school teacher manuscripts (23%), and 2 high school / vocational school teacher manuscripts (15%) published in the journal INVESTIGATION Volume 3 Number 1 March-June 2022. The publication of teachers' scientific manuscripts in the journal INVESTIGATIVE is certainly very helpful for teachers in fulfilling the obligation to journalize their scientific manuscripts, so that they are not constrained in increasing classes or positions.

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk, dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain.

Bentuk yang dapat dilakukan dalam mentransfer pengetahuan yang dimiliki seorang guru kepada orang lain antara lain melalui publikasi ilmiah artikel penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah. Publikasi ilmiah atikel dalam bentuk jurnal merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Guru sebagai pendidik professional memiliki tugas utama “dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah merupakan definisi dari guru” (Depdiknas, 2005). Selain itu guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 yang menuntut guru untuk menjadi guru yang profesional (Depdiknas, 2005).

Kompetensi yang dimiliki guru meliputi: 1) Kompetensi pedagogik, kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; 2) Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Guru harus mempunya kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (j) mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia; 3) Kompetensi professional, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum

matapelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. dan 4) Kompetensi sosial, yaitu berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Depdiknas, 2005)

Keempat kompetensi di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi: 1) Pengenalan peserta didik secara mendalam; 2) Penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (disciplinary content) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah; 3) Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan, dan 4) Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Berkaitan dengan kompetensi profesional guru, maka guru harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi yang diajarkannya serta memiliki kemampuan dalam membimbing peserta didik yang dibimbingnya untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan dalam Standar nasional Pendidikan (Depdiknas, 2005).

Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 “Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya (Depdiknas, 2008).

Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai disiplin ilmunya dalam hal: (1) penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan (2) penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan,

yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu”.

Selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya guru dituntut untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan dalam meningkatkan profesinalitasnya melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau pengembangan karya inovatif (Permendiknas, 2010, pp. 64-65). Kemampuan guru dalam menulis naskah ilmiah yang akan dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah ini harus terus dikembangkan, karena selain sebagai prasyarat untuk kenaikan pangkat guru juga untuk penilaian kinerja guru.

Menurut (Nazir, 1998), “karya ilmiah disusun dengan menggunakan metode ilmiah, yaitu cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran”. Sedangkan komponen naskah ilmiah yang harus diperhatikan dalam penulisan jurnal ilmiah meliputi : 1) Judul, memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan; 2) Penulis, ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain; 3) Abstrak dan kata kunci, memuat uraian tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian; 4) Bagian pendahuluan, berisi alasan-alasan mengapa perlu dikaji, pokok permasalahan dan tujuan penelitian; 5) Metode, dikemukakan: rancangan atau desain penelitian, objek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta teknik analisis data; 6) Hasil dan pembahasan, memuat hasil analisis data. 7) Simpulan, menyajikan ringkasan dan penegasan hasil penelitian yang dapat dikembangkan pokok-pokok pikiran (baru) yang merupakan esensi dari temuan penelitian; dan 8) Daftar pustaka yaitu daftar rujukan yang ditulis menggunakan pedoman umum yang juga berlaku dan benar-benar dirujuk di dalam artikel, (Suprayitno, 2019, pp. 78-80; Kusjono G. S., 2021; Kusjono G. S., 2020).

Suatu karya tulis disebut karya ilmiah jika: “1) mempermasalahkan pengetahuan ilmiah, 2) penulisannya dijiwai oleh metode ilmiah, dan 3) memenuhi persyaratan tata cara penulisan keilmuan. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa yang dimaksud dengan ilmiah adalah bersifat dan berada pada kawasan keilmuan. Ilmu bagian dari pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun metode ilmiah adalah cara berfikir sistematis, logis, rasional, objektif, berdasarkan fakta untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan tertentu.” (Nur Khoiri, 2011)

Secara umum persoalan yang dihadapi oleh guru dalam menuliskan naskah ilmiah dalam bentuk jurnal di antaranya: 1) Kesulitan dalam membuat naskah ilmiah dalam yang sesuai dengan ketentuan Jurnal Ilmiah. Kesulitan ini dikarenakan guru-guru tidak paham mekanisme dalam membuat jurnal ilmiah, dan kurangnya pelatihan bagi guru untuk menulis dan mempublikasikan naskah ilmiah yang telah dibuatnya, sehingga menghambat guru-guru dalam kenaikan pangkat maupun dalam penilaian kinerjanya, 2) Kesulitan dalam mempublikasikan naskah ilmiah yang dibuat, karena harus menunggu lama dan harus mencari perguruan tinggi yang bisa mempublikasikannya. Hal ini dikarenakan publikasi jurnal ilmiah hanya ada di Perguruan Tinggi. Sedangkan guru-guru memiliki keterbatasan berkomunikasi dengan Perguruan Tinggi, dan mengalami kesulitan dalam mempublikasikan naskah pada jurnal di perguruan tinggi. Apabila dapat dapat pengelola naskahnya-pun membutuhkan waktu yang cukup lama agar naskah guru dapat dipublikasikan di jurnal tersebut, dan 3) Sulit mencari dan menemukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam publikasi ilmiah. Hal ini keterbatasan guru dalam mencari jurnal-jurnal yang mengelola naskah sesuai dengan keilmuan guru di bidang pendidikan.

Berdasarkan hal-hal dan permasalahan di atas, maka sangat dibutuhkan guru suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tema: “Pelatihan Penulisan

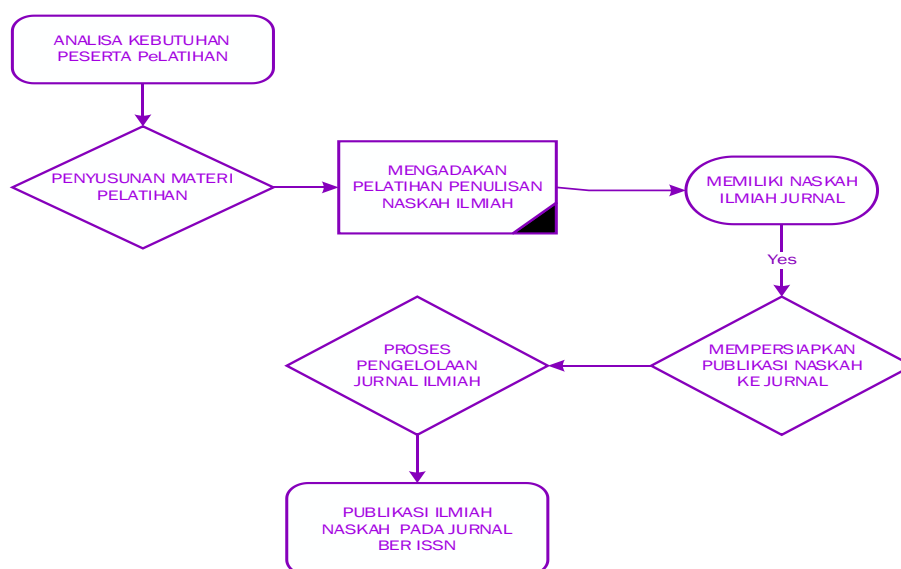
Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret-Juni 2022 Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan”.

METODE

Pelatihan merupakan salah satu bentuk implementasi dari kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan dalam pelatihan yaitu *lecture* dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah aplikasi presentasi dan pemberian contoh konkrit naskah yang sudah dipublikasikan dalam jurnal Investigasi.

Metode yang digunakan dalam pelatihan Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode ceramah, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) penulisan naskah ilmiah dan Publikasi ilmiah pada Jurnal INVESTIGASI Volume 3 Nomor 1 Maret s.d. Agustus 2022.

Adapun alur yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelatihan penyusunan naskah ilmiah

Keterlibatan Tim PKM

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PkM tentunya tidak terlepas dari tim dosen dan mahasiswa yang membantu segala persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian itu sendiri. Tim dosen yang bertindak sebagai narasumber terdiri dari 3 (tiga) orang dosen yang bertugas dalam mempersiapkan materi yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi materi, penulisan karya ilmiah, pengelolaan naskah jurnal dan publikasi jurnal. Selain tim dosen, juga dilibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PkM, sehingga mahasiswa dapat belajar mengaplikasikan ilmu yang diterima dibangku kuliah dengan kebutuhan masyarakat.

HASIL dan PEMBAHASAN

Deskripsi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan penulisan naskah ilmiah sesuai dengan jenjang sekolah tempat mengajar seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah naskah penulis sesuai jenjang sekolah

No.	Jenjang	Jumlah	Prosentase
1	SD	8	62 %
2	SMP	3	23%
3	SMU/SMK	2	15%
	Jumlah	13	100%

Berdasarkan tabel di atas, jumlah peserta pelatihan dari Sekolah Dasar sebanyak 8 orang atau 62%, dari Sekolah Menengah Pertama sebanyak 3 orang atau 23%, dan dari Sekolah Menengah Umum/Khusus sebanyak 2 orang atau 15%.

Naskah Ilmiah Guru yang di publikasikan

Hasil pelatihan penulis naskah ilmiah diperoleh sebanyak naskah ilmiah yang akan dipublikasikan pada Jurnal Investigasi SMP Negeri 17 Volume 3 No 1 seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama penulis judul naskah ilmiah

No.	Nama Penulis	Jenjang	Judul
1	Aristi Mufidah	SD	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Powerpoint Di Kelas V SDN Pakulonan 02
2	Siti Karmila	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas II SDN Sawah Baru Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019
3	Siti Rohmah	SD	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Matematika Tentang Bilangan Cacah dan Lambangnya Melalui Metode Bermain Peran Di SDN Benda Baru 02 Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan
4	Aminah	SD	Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Di SD Negeri Pondok Jaya 02
5	Hesti Winarni	SMP	Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Pemanfaatan Video Cerita Imajinasi Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Kupang
6	Ayati	SMP	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Tematik Muatan Pelajaran IPA Tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Menggunakan Alat Peraga yang Bervariasi
7	Kusmiati Roebyo	SMA	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMAN 12 Kota Tangerang Selatan
8	Siti Sabariyah	SD	Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Konstektual Pada Siswa Kelas IV SDN Serua 03 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan
9	Yayah Tazriyah	SD	Peningkatan Hasil Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Fakta Dasar Perkalian Dengan Mathematical Of Fingering System Pada Siswa Kelas II SD Negeri Pakulonan 02 Tahun Pelajaran 2021/2022
10	Rostinah	SD	PILAR (Pembelajaran Interaktif Di Lingkungan Asri Dan Ramah) Sekolah Adiwiyata Mempengaruhi Kepedulian Lingkungan Bagi Peserta Didik Di SD Negeri Pondok Cabe Ilir 02 Kota Tangerang Selatan
11	Mulyadi	SMA	Improving The Students' Achievement In Writing News Item Text By Using Video At SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan Grade XII IPS.5 Academic Years 2018-2019
12	Liana	SD	Penggunaan Model Pembelajaran NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Kecakapan Sosial Kerja Sama
13	Nugroho Widi Pamungkas	SMP	Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Scientific Berbantuan Software Geometer's Sketchpad Terhadap Peningkatan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Serta Self-Confidence Siswa SMP

Publikasi Jurnal Investigasi

Hasil pelatihan penulisan naskah ilmiah yang diikuti oleh guru-guru SD, SMP, dan SMU/SMK Kota Tangerang Selatan setelah melalui proses proses penerimaan naskah, editor, reviewer, layout, maka naskah ilmiah tersebut dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Bulan Maret-Agustus 2022. Seperti ditunjukkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Publikasi Jurnal Investigasi Vol. 3 No. 1

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penulisan naskah ilmiah telah memperoleh 13 orang penulis untuk jenjang SD sebanyak 8 orang (62%), jenjang SMP sebanyak 3 orang (23%), dan jenjang SMU/SMK sebanyak 2 orang (15%). Naskah ilmiah yang dibuat oleh penulis tersebut dipublikasikan pada Jurnal Investigasi dengan p-ISSN: 2720-9334.

Publikasi Volume 3 Nomor 1, Bulan Maret-Agustus 2022 dengan menerbitkan 13 (tiga belas) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh guru-guru SD/SMP/SMU/SMK Kota Tangerang Selatan yang telah mengikuti pelatihan penulisan naskah ilmiah. Selain isi

naskah sesuai dengan ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, naskah tersebut juga merupakan pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan.

Dengan pelatihan penulisan naskah ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya.

SIMPULAN

Jumlah penulis yang mengirimkan naskah publikasi sebanyak 13 penulis dengan rincian: 8 orang dari SD, 3 orang dari SMP, dan 2 orang dari SMU/SMK. Naskah ilmiah hasil pelatihan dipublikasikan pada Jurnal INVESTIGASI Volume 3 Nomor 1 Maret 2022, SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dengan ISSN (cetak): 2720-9334.

Pelatihan penulisan naskah ilmiah sangat membantu memenuhi kebutuhan naskah ilmiah Jurnal Investigasi dengan ISSN (cetak): 2720-9334 SMP Negeri 17 Kota Tangerang. yang sesuai dengan standar jurnal yang dikelolanya, sehingga publikasi jurnalnya dapat terlaksana tepat waktu.

PENGHARGAAN

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang dan semua pihak yang telah ikut mendukung kegiatan pengabdian ini. Selain itu juga terima kasih kepada guru-guru yang telah berpartisipasi dalam mengirimkan artikelnya ke Jurnal INVESTIGASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Fokus-media.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Kusjono, G. S. (2020). *Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan* (Vol. 1). Tangerang Selatan: Indonesian Journal of Society Engagement.
- Kusjono, G. S. (2021). *Pendampingan Pengelolaan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan* (Vol. 1). Tangerang Selatan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi). doi:DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/jmab.v1i2.12509>.
- Kusjono, G., Suprianto, S., Maddinsyah, A., Syamruddin, S., & Widodo, S. (2021). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Bagi Guru-Guru Se-Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(3), 229-255.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Nazir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Permendiknas. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

- Saidah, Z., & Rahmah, A. G. (2021). MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs SALAFIYAH 2 GRESIK. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(1).
- Suharli, S. &. (2021). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Lunnyuk Kabupaten Sumbawa* (Vol. 1). Kabupaten Sumbawa: KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Ilmiah bagi Guru*. Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Utama.
- Syamruddin, S., Irwansyah, I., Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, R., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14-38.
- Syamruddin, S., Kusjono, G., Lubis, I., Khair, O. I., & Sopandi, A. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal Se-Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 106-120.





Call for Papers

INDONESIAN JOURNAL OF SOCIETY ENGAGEMENT (IJSE) diterbitkan oleh Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM). Terbit sebanyak tiga kali dalam setahun (April, Agustus, dan Desember). **IJSE** merupakan jurnal tahunan yang membahas praktik dan proses keterlibatan masyarakat. Untuk itu kami menyediakan forum bagi para akademisi, praktisi, dan perwakilan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan merefleksikan praktik-praktik yang berkaitan dengan rangkaian penuh aktivitas masyarakat yang diikutsertakan. Jurnal ini merupakan online peer-review yang didedikasikan untuk publikasi penelitian berkualitas yang berfokus pada penelitian, implementasi, kebijakan tentang keterlibatan masyarakat. Kami berharap jurnal ini dapat menyebarkan isu-isu pelibatan masyarakat di seluruh Indonesia. Jurnal ini memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan terperinci dari berbagai pemahaman dan praktik yang terkait dengan layanan masyarakat. Keterlibatan masyarakat berarti pengembangan masyarakat, layanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Adapun edisi yang ketujuh telah diterbitkan pada Agustus 2022. Edisi yang berikutnya Vol. 3, No. 3, akan terbit pada Desember 2022.

ADAPUN SYARAT dan KETENTUAN PENULISAN:

1. Artikel merupakan karya ilmiah orisinal yang belum pernah dipublikasikan.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia/ Bahasa Inggris.
3. Artikel meliputi : Judul, Nama lengkap penulis, Instansi Penulis, E-mail, Abstrak (Indonesia/Inggris), Kata-kata kunci, PENDAHULUAN, METODE, HASIL dan PEMBAHASAN, SIMPULAN, PENGHARGAAN (jika ada) serta DAFTAR PUSTAKA (menggunakan *APA Style*).
4. Artikel dikirim dalam bentuk *Microsoft Word* melalui *Make A Submission* pada link : <http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/about/submissions>.
5. Template Penulisan dalam bentuk *Microsoft Word* dapat di *download* pada *website IJSE* : www.jurnal.lkd-pm.com.
6. Konfirmasi pengiriman naskah tulisan bisa melalui e-mail : journalsociety@lkd-pm.com atau melalui WhatsApp: +62 859-6040-1451.

ALAMAT REDAKSI :

Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)

Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
Jalan Kiwi IV No. 7,
Griya Pamulang Estate,
Pamulang Timur,
Tangerang Selatan 15417
Telp./Faks. : 021-74771224
Website : www.jurnal.lkd-pm.com
E-mail : journalsociety@lkd-pm.com
Kontak Person :
Admin J.SOCIETY
(WhatsApp: +62 859-6040-1451)

KEPUTUSAN DEWAN REDAKSI :

Penyunting berhak menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk. Untuk informasi kepastian proses selanjutnya akan diberitahukan kepada penulis. Substansi tulisan atau artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan.



Agustus 2022
Volume 3, Nomor 1
ISSN : 2723-7532
E-ISSN : 2723-7524